

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum perencanaan kegiatan praktikum di laboratorium meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan petunjuk praktikum. Pada perencanaan kegiatan praktikum di MAN 1 Semarang, Silabus dan RPP memuat nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada peserta didik seperti nilai kejujuran, kerja keras, toleransi. Indikator pencapaian dalam RPP dan Silabus sudah terlaksana dalam pelaksanaan praktikum dan memberikan respon positif (memotivasi) peserta didik.

2. Dalam penerapan metode praktikum meliputi:

- a. Kegiatan pra praktikum

Kegiatan pra praktikum meliputi preparasi praktikum yang dilakukan guru yaitu memberikan penjelasan dan menyiapkan alat dan bahan. Dalam menyiapkan alat dan bahan guru tidak dibantu dengan peserta didik dan pengelola lab. hal ini menyebabkan akan menjadikan peserta didik kurang mandiri, dalam arti peserta didik tidak dilibatkan dalam proses persiapan dari mulai proses pengambilan peralatan praktikum hingga menyimpannya kembali akan menimbulkan kurangnya rasa tanggung jawab atas alat praktikum yang mereka gunakan karena persiapan yang dilakukan peserta didik hanya membaca petunjuk praktikum.

- b. Pelaksanaan praktikum

Pada pelaksanaan praktikum guru memberikan arahan tentang tujuan praktikum serta mengaitkan kehidupan nyata peserta didik dari praktikum tersebut dan menjadi pembimbing dalam pembelajaran menggunakan metode praktikum. Kemampuan dasar

pada keterampilan sains peserta didik pada setiap kelompok meliputi mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, menghitung, membuat kesimpulan dan berkomunikasi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kerja sama dan komunikasi antar individu pada setiap kelompok.

c. Evaluasi

Proses evaluasi pada pembelajaran kimia dengan metode praktikum pada peserta didik dilakukan pada saat praktikan mengumpulkan laporan sementara pada setiap kelompok dan laporan individu, sebaiknya pada proses praktikum di kelas maupun dilaboratorium juga dilakukan. Guru mendiskusikan masalah yang ditemukan peserta didik, untuk mengetahui kemampuan peserta didik pembelajaran materi hidrolisis garam dengan metode praktikum

3. Pada keterampilan proses peserta didik dan kompetensi yang dimiliki guru pada penerapan metode praktikum yaitu keterampilan proses yang meliputi keterampilan mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, menghitung, membuat kesimpulan, berkomunikasi cukup baik hal ini dibuktikan dengan kutipan wawancara dimana peserta didik menjadi lebih tahu macam-macam garam pada saat proses praktikum dan didukung dengan rata-rata kemampuan dasar pada keterampilan proses sains 84,66% kategori baik. Pada kompetensi guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan praktikum dalam merancang suatu eksperimen misalnya kurang melibatkan peserta didik, dan dalam pengelolaan kelas masih belum maksimal dikarenakan masih adanya peserta didik yang gaduh.

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penerapan metode praktikum dalam pembelajaran kimia, diperlukan guru kimia SMA/MA dengan kompetensi menguasai keterampilan proses IPA dan pengelolaan laboratorium serta memiliki kemauan dan motivasi kuat untuk menerapkan metode praktikum dalam pembelajaran kimia.

## **B. Saran**

Sebagai generasi penerus dalam dunia pendidikan, penulis bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan penerapan metode praktikum pada pembelajaran kimia

1. Semua unsur yang ada di sekolah (kepala sekolah, guru, dan peserta didik) harus memahami jenis laboratorium Madrasahnyanya supaya dapat mengetahui dan mengelola laboratorium sesuai kebutuhan.
2. Pentingnya fungsi laboran bagi laboratorium kimia MAN 1 Semarang dan lebih meningkatkan *savety control* saat pelaksanaan kegiatan praktikum di laboratorium.
3. Keterlibatan peserta didik dalam pengelolaan laboratorium lebih diberdayakan, karena peserta didik selaku objek pendidikan dan generasi penerus
4. Penguasaan kelas pada saat praktikum lebih diperhatikan lagi karena masih adanya peserta didik yang pasif hanya mengikuti praktikum tanpa ikut serta mengamati dan hanya mencatat saja.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis dan shalawat serta salam tetap tercurahkan pada nabi Muhammad saw, akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.